

**PENERAPAN METODE DISKUSI PADA
PEMBELAJARAN AGAMA UNTUK MEMBENTUK
SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA
DI SMP NEGERI 2 COMAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

AHMAD LUDZNA MAULANA AZMI
NIM. 2119142

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENERAPAN METODE DISKUSI PADA
PEMBELAJARAN AGAMA UNTUK MEMBENTUK
SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA
DI SMP NEGERI 2 COMAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

AHMAD LUDZNA MAULANA AZMI
NIM. 2119142

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Ludzna Maulana Azmi

NIM : 2119142

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENERAPAN METODE DISKUSI PADA PEMBELAJARAN AGAMA UNTUK MEMBENTUK SIKAP TOELRANSI BERAGAMA SISWA DI SMP NEGERI 2 COMAL”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 Oktober 2024

Yang menyatakan



Ahmad Ludzna Maulana Azmi

NIM. 2119142

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Ahmad Ludzna Maulana Azmi

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ahmad Ludzna Maulana Azmi
NIM : 2119142
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **PENERAPAN METODE DISKUSI PADA
PEMBELAJARAN AGAMA UNTUK MEMBENTUK
SIKAP TOELRANSI BERAGAMA SISWA DI SMP
NEGERI 2 COMAL**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Oktober 2024

Pembimbing,



Dewi Anggraeni M.A.,

NIP. 19890806 202012 2 008



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

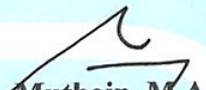
Nama : **AHMAD LUDZNA MAULANA AZMI**
NIM : **2119142**
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE DISKUSI PADA PEMBELAJARAN AGAMA UNTUK MEMBENTUK SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA SMP NEGERI 2 COMAL**

telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at tanggal 06 Desember 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Muthoin, M.Ag.
NIP. 19760919 200912 1 002


Dr. M. Mun Hanif, M.Pd.
NIP. 19630612 199203 1 002

Pekalongan, 16 Desember 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0453b/U/1987. Berikut ini adalah pedoman transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|-------------|--------------------|---------------------------|
| ا | <i>Alif</i> | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | <i>Ba</i> | B | Be |
| ت | <i>Ta</i> | T | Te |
| ث | <i>Sa</i> | Š | Es dengan titik di atas |
| ج | <i>Ja</i> | J | Je |
| ح | <i>Ha</i> | Ḥ | Ha dengan titik di bawah |
| خ | <i>Kha</i> | Kh | Ka dan Ha |
| د | <i>Dal</i> | D | De |
| ذ | <i>Zal</i> | Ẓ | Zet dengan titik di atas |
| ر | <i>Ra</i> | R | Er |
| ز | <i>Zai</i> | Z | Zet |
| س | <i>Sin</i> | S | Es |
| ش | <i>Syin</i> | Sy | Es dan Ye |
| ص | <i>Sad</i> | Ṣ | Es dengan titik di bawah |
| ض | <i>Dad</i> | ḍ | De dengan titik di bawah |
| ط | <i>Ta</i> | Ṭ | Te dengan titik di bawah |
| ظ | <i>Za</i> | ẓ | Zet dengan titik di bawah |
| ع | <i>'Ain</i> | ' | Apostrof terbalik |
| غ | <i>Ga</i> | G | Ge |
| ف | <i>Fa</i> | F | Ef |
| ق | <i>Qaf</i> | Q | Qi |
| ك | <i>Kaf</i> | K | Ka |
| ل | <i>Lam</i> | L | El |
| م | <i>Mim</i> | M | Em |
| ن | <i>Nun</i> | N | En |
| و | <i>Waw</i> | W | We |
| ه | <i>Ham</i> | H | Ha |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|------------------------|
| أ = a | | اَ dan وَا = \bar{A} |
| إ = i | أَي = ai | يِ = \bar{I} |
| أ = u | أَوْ = au | وِي = \bar{U} |

3. Ta Marbûtah

Ta marbûtah yang hidup dilambangkan dengan (t).

Contoh :

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ ditulis *al-madânah al-fâḍilah*

Ta marbûtah yang mati dilambangkan dengan (h).

Contoh :

الْحِكْمَةُ ditulis *al-hikmah*

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا ditulis *rabbânâ*

الْحَجُّ ditulis *al-ḥajj*

5. Penulisan Alif Lam

Kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata

sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ ditulis *al-syamsu*

الزَّلْزَلَةُ ditulis *al-zalzalah*

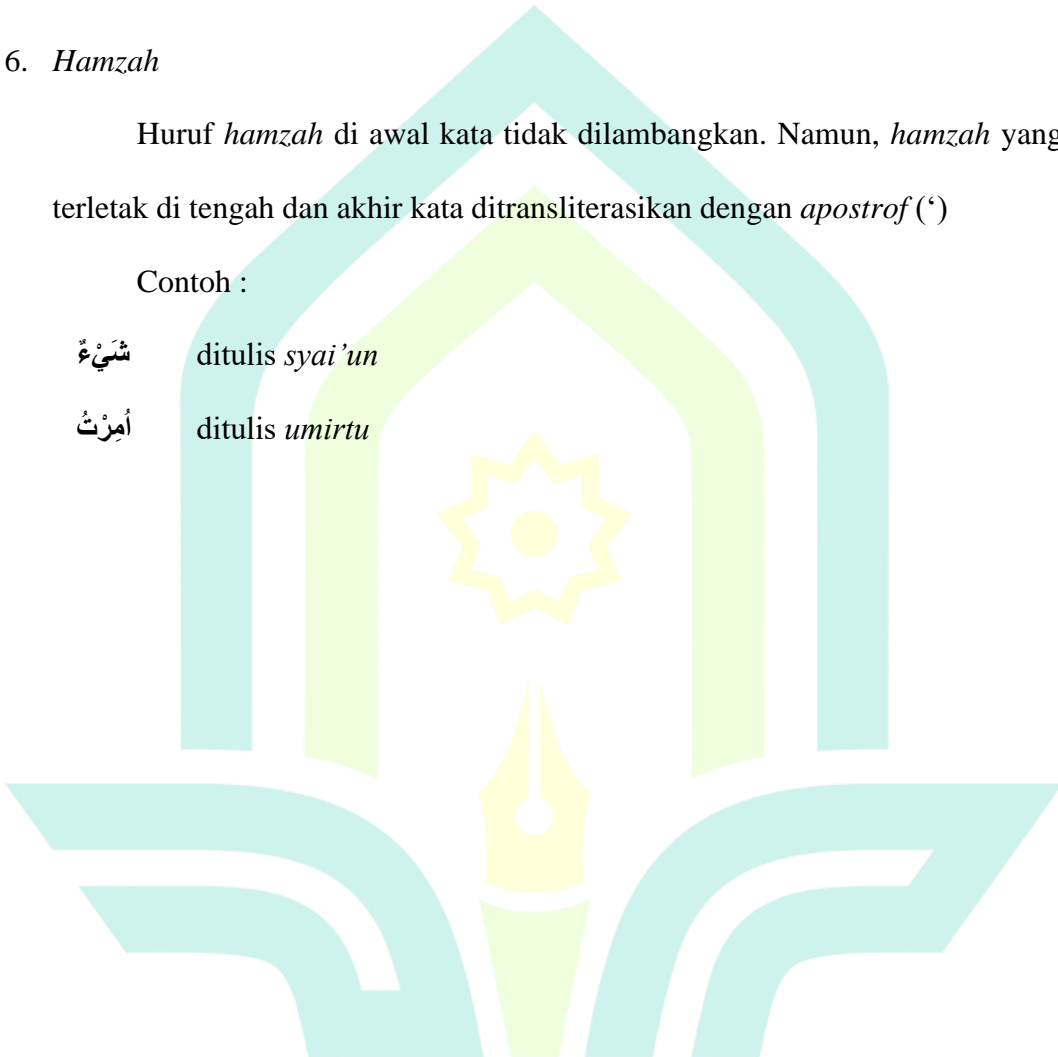
6. *Hamzah*

Huruf *hamzah* di awal kata tidak dilambangkan. Namun, *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata ditransliterasikan dengan *apostrof* (‘)

Contoh :

شَيْءٌ ditulis *syai’un*

أَمْرٌ ditulis *umirtu*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan Rahmat-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua hebat saya, Bapak Nasochi dan Ibu Andriyani yang senantiasa selalu memberikan doa terbaik dan dukungan di setiap langkah saya
2. Adik-adik saya yang selalu memberikan dukungan untuk saya
3. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dewi Anggraeni, M.A.,. Yang selalu mensupport dan membimbing saya dengan penuh kesabaran.
4. Almamater tercinta UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Terakhir, ucapan terima kasih kepada diri saya sendiri Ahmad Ludzna Maulana Azmi Ibn Nasochi Ibn Nasihin Ibn Ahmad Kurdi Ibn Taib Ibn Raden Pengulu Sejo Ibn Raden Trenggolo, karena telah berjuang hingga sampai di titik ini.

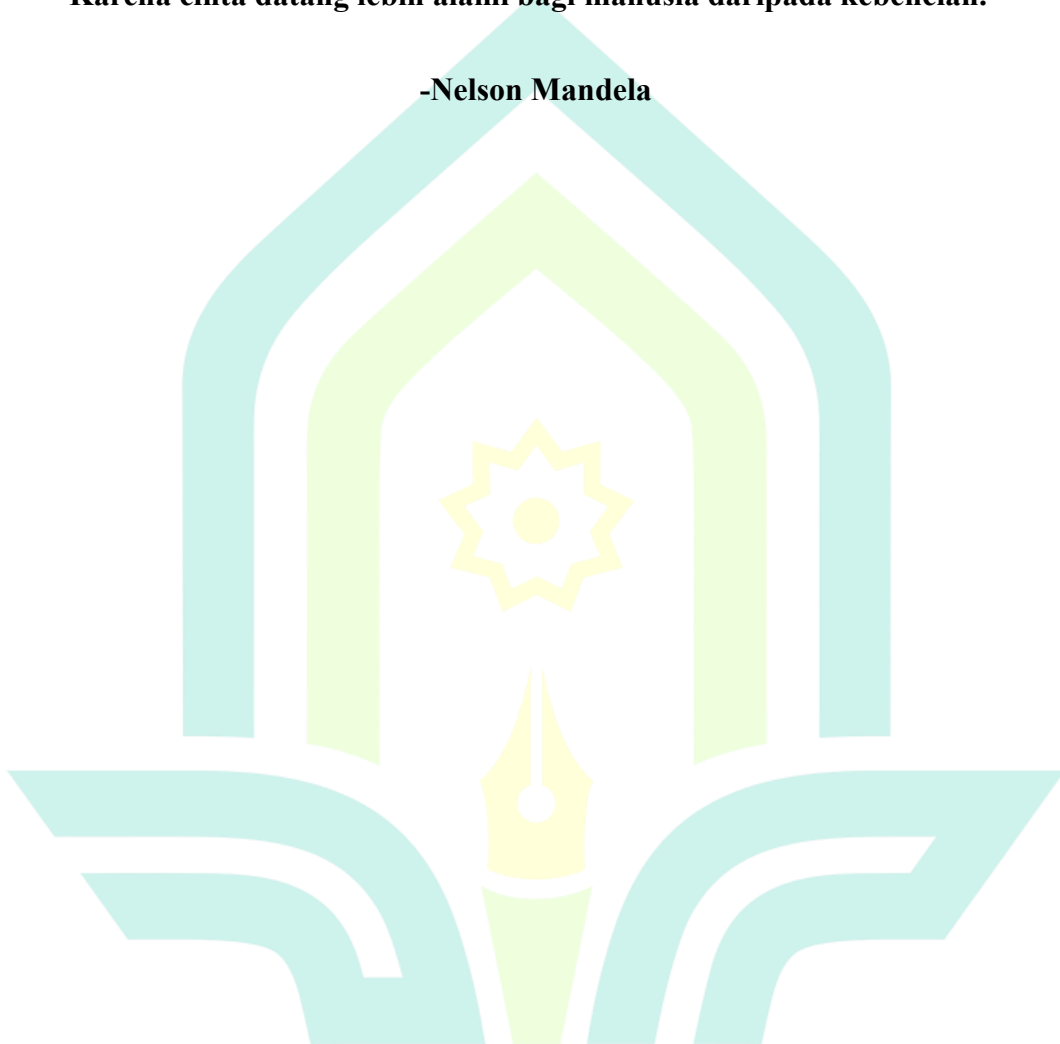
MOTO

“Tidak ada orang yang dilahirkan dengan rasa benci terhadap sesama.

Kebencian merupakan sesuatu yang dipelajari. Jika seseorang bisa diajarkan untuk membenci, mereka juga bisa diajarkan untuk mencintai.

Karena cinta datang lebih alami bagi manusia daripada kebencian.”

-Nelson Mandela



ABSTRAK

Ahmad Ludzna Maulana Azmi. 2024. Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran Agama Untuk Membentuk Sikap Toleransi Beragama Siswa SMP Negeri 2 Comal.

Kata Kunci: *Metode Diskusi, Pembelajaran Agama, Sikap Toleransi*

Perbedaan agama sering kali menjadi sumber konflik dalam lingkungan multikultural, termasuk di sekolah. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk membentuk sikap saling menghormati dan menghargai antar individu. Salah satu metode yang dianggap efektif untuk mencapai tujuan tersebut adalah metode diskusi, karena diskusi dapat melatih keterampilan komunikasi yang baik, yang pada gilirannya akan membangun rasa saling menghargai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode diskusi dalam pembelajaran agama di SMP Negeri 2 Comal dan untuk menggambarkan sikap toleransi beragama siswa di sekolah tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan desain deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui proses kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi diterapkan dalam pembelajaran agama di SMP Negeri 2 Comal dengan tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutupan. Pada tahap persiapan, guru menyiapkan materi, waktu, dan tata cara pelaksanaan diskusi. Pada tahap pelaksanaan, guru memfasilitasi diskusi dengan mengajak siswa untuk mendiskusikan topik tentang iman kepada hari akhir melalui kegiatan kelompok. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka, sementara kelompok lain memberikan tanggapan. Pada tahap penutupan, guru menyimpulkan hasil diskusi dan memberikan tugas untuk mengukur pemahaman siswa. Sikap toleransi beragama siswa tercermin dalam partisipasi mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti hadroh, dan kegiatan keagamaan, seperti Jumat Amal, yang mengandung praktik toleransi beragama. Pengenalan toleransi sejak awal melalui kegiatan MPLS turut memperkuat interaksi sosial yang harmonis dan menumbuhkan sikap saling mendukung antar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dalam pembelajaran agama dapat menjadi strategi efektif dalam membangun sikap toleransi beragama di sekolah. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dalam pembelajaran agama dapat menjadi strategi efektif dalam membangun sikap toleransi beragama di sekolah. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat berperan penting dalam menciptakan atmosfer sekolah yang toleran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran Agama Untuk Membentuk Sikap Toleransi Siswa Di SMP Negeri 2 Comal”.

Sholawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta umatnya yang senantiasa menjalankan sunahnya. Semoga kita mendapatkan syafa’at di hari kiamat dan kelak di akhirat tergolong orang-orang selamat. Dengan selesainya penulis skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Dewi Anggraeni, M.A. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik

6. Ibu Titi Budi Lestari, M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 2 Comal atas izin yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut
7. Bapak Mukhlisin, S.Ag. selaku guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Comal atas bantuan dan bimbingannya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dengan baik
8. Kedua orang tua dan adik-adik saya, yang senantiasa memberikan doa dan dukungan untuk saya
9. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini

Pekalongan, 17 Oktober 2024

Penulis,



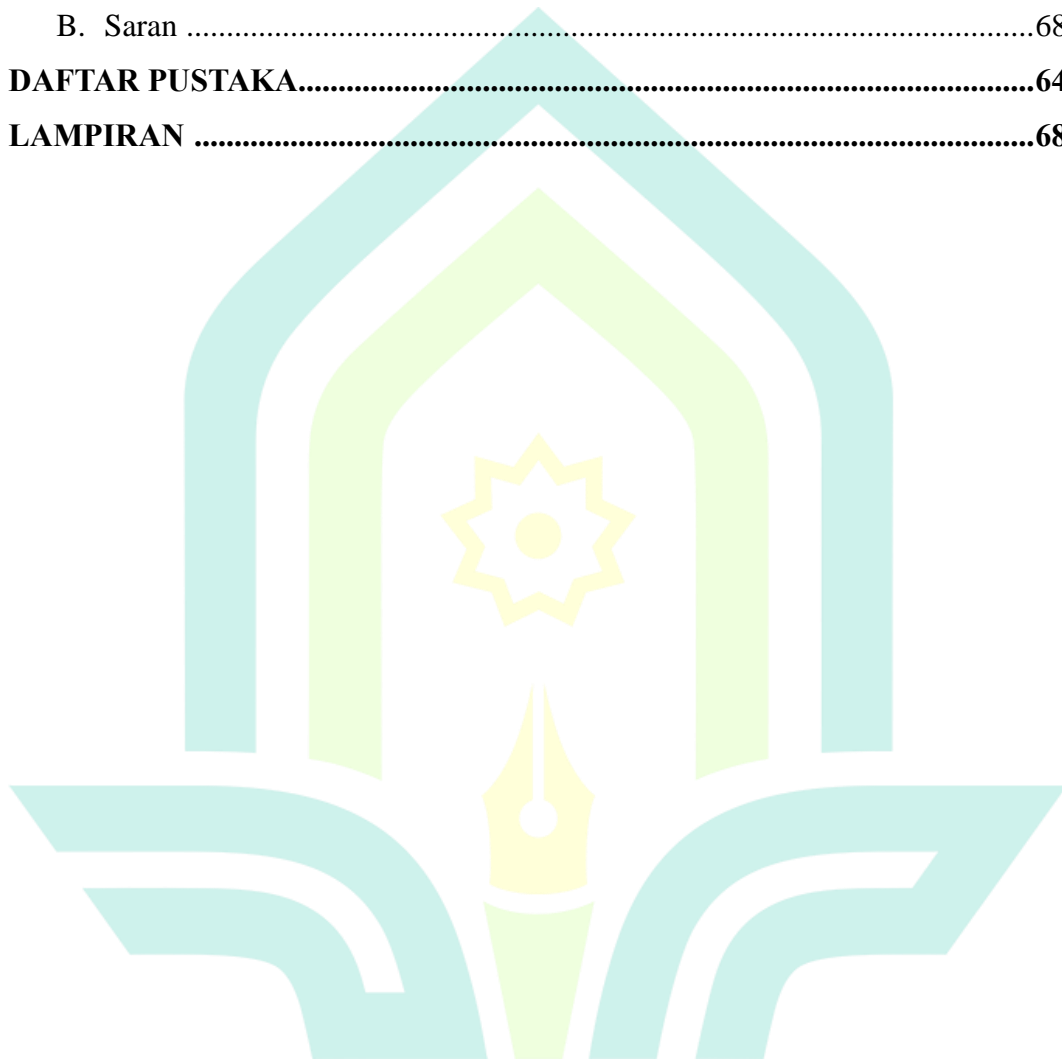
Ahmad Ludzna Maulana Azmi

NIM. 2119142

DAFTAR ISI

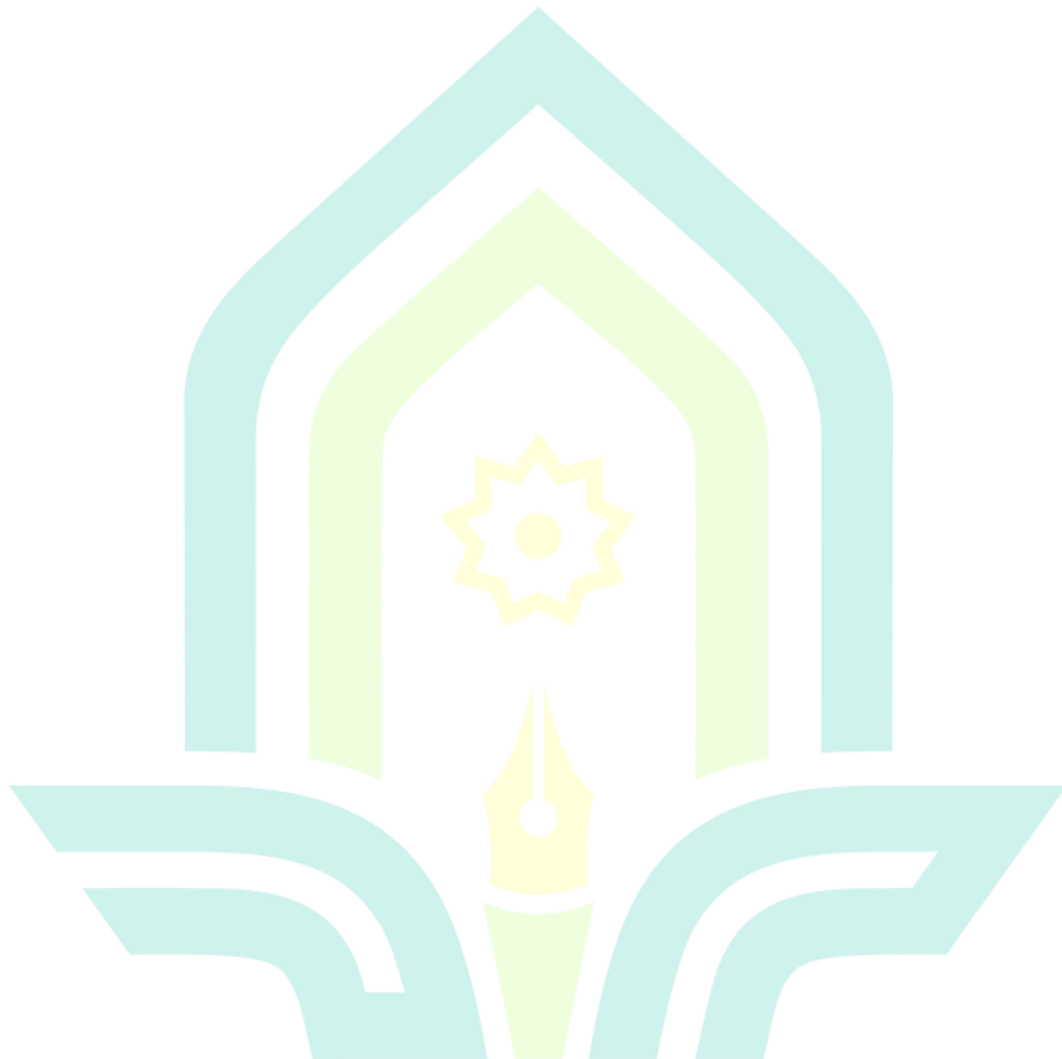
| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN | viii |
| MOTO | ix |
| ABSTRAK | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR BAGAN | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian | 5 |
| E. Sistematika Penulisan | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 7 |
| A. Deskripsi Teori | 7 |
| B. Penelitian yang Relevan | 20 |
| C. Kerangka Berpikir | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 27 |
| A. Desain Penelitian | 27 |
| B. Fokus Penelitian | 27 |
| C. Data dan Sumber Data | 28 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| E. Teknik Keabsahan Data | 31 |

| | |
|---|-----------|
| F. Teknik Analisis Data..... | 31 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 34 |
| A. Hasil Penelitian | 34 |
| B. Pembahasan..... | 56 |
| BAB V PENUTUP | 68 |
| A. Kesimpulan | 68 |
| B. Saran | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 64 |
| LAMPIRAN | 68 |



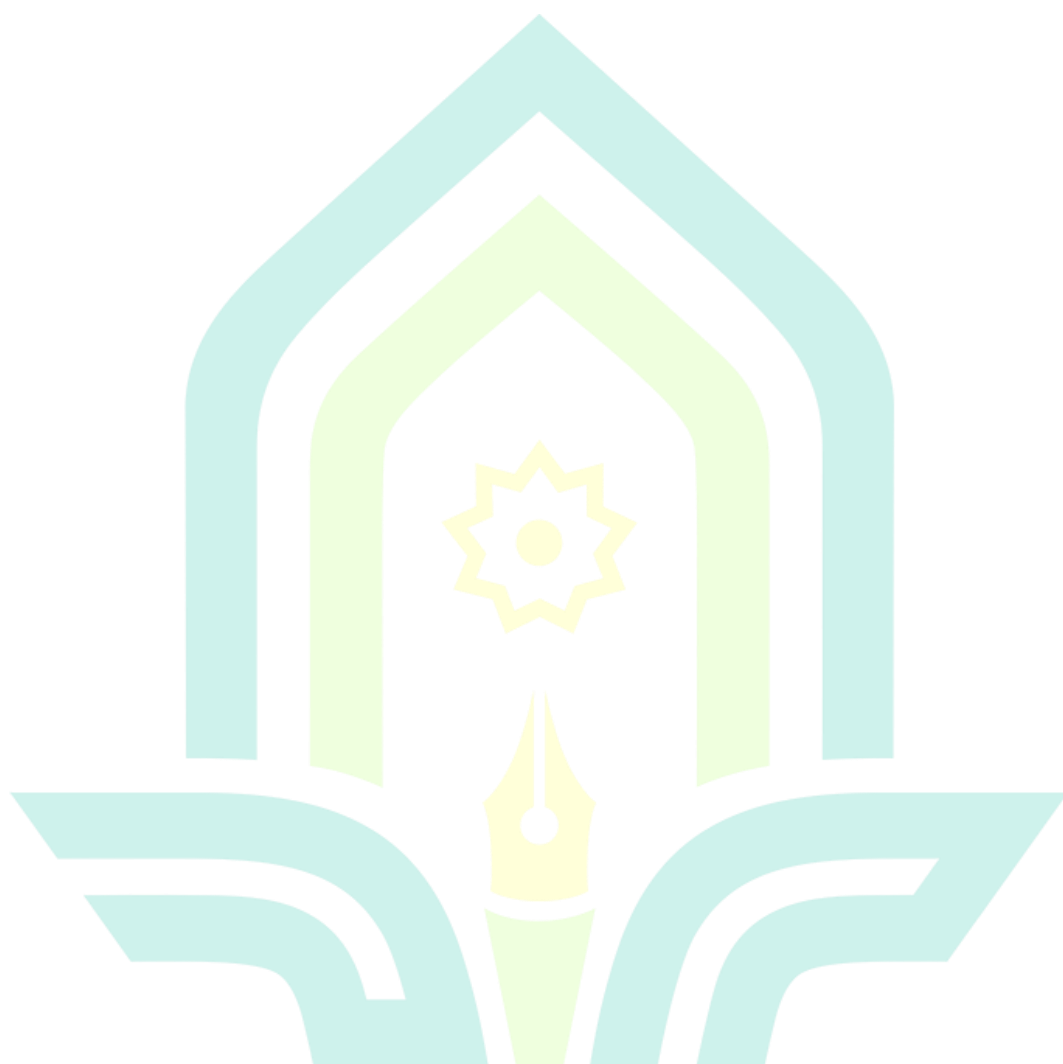
DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1 Jumlah Siswa Tahun 2023/2024..... | 38 |
| Tabel 4.2 Pembentukan Sikap Toleransi..... | 66 |



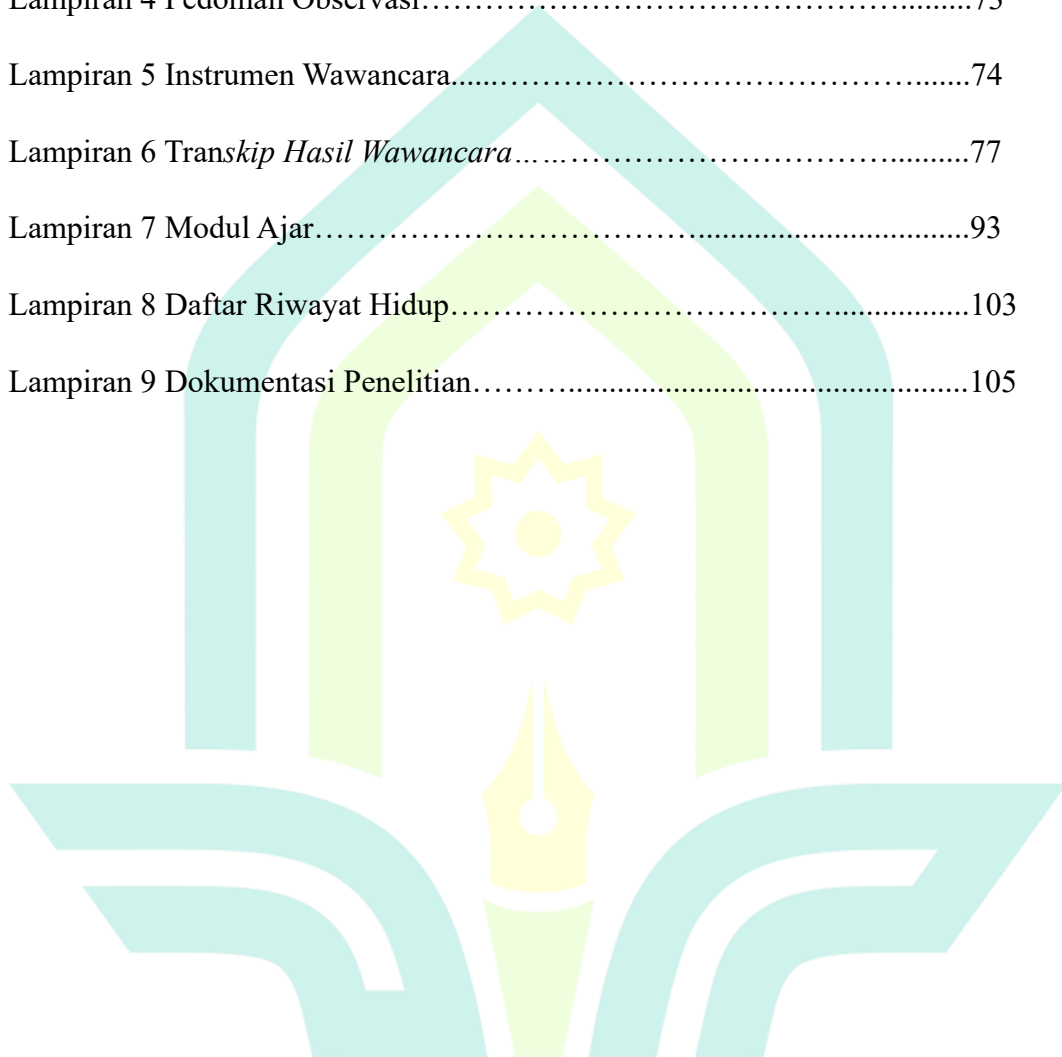
DAFTAR BAGAN

| | |
|--|----|
| Bagan 2.3 Kerangka Berpikir..... | 26 |
| Bagan 4.1 Struktur Organisasi Sekolah..... | 37 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian..... | 68 |
| Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian..... | 69 |
| Lampiran 3 Lembar Validasi..... | 70 |
| Lampiran 4 Pedoman Observasi..... | 73 |
| Lampiran 5 Instrumen Wawancara..... | 74 |
| Lampiran 6 <i>Transkrip Hasil Wawancara</i> | 77 |
| Lampiran 7 Modul Ajar..... | 93 |
| Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup..... | 103 |
| Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian..... | 105 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membentuk sikap toleransi pada diri seseorang sangat penting guna menjadikan pribadi yang positif serta bisa menerima perbedaan yang ada pada lingkungan yang multikultural. Toleransi pada dasarnya adalah kemampuan memahami dan menerima perbedaan yang ada, ini merupakan sebuah upaya agar tercipta hubungan yang harmonis di masyarakat (Bahari, 2010:59). Sikap toleransi tidak hanya menghargai budaya, agama, budaya, ras, dan golongan tertentu saja, tetapi menghargai pendapat orang lain juga termasuk sikap toleransi.

Dalam konteks pendidikan, toleransi penting sekali untuk mengedepankan sikap menghormati, dan menerima perbedaan yang ada di lingkungan sekitar. Begitu juga dalam ranah pendidikan sendiri, toleransi wajib ditanamkan pada diri setiap siswa, karena pendidikan formal seperti sekolah sangat perlu adanya toleransi yang ditanamkan sejak dini agar siswa belajar memahami perbedaan yang ada (Purwanto, 2014:146).

Pendidikan toleransi perlu digagas di tiga pusat Pendidikan yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan Masyarakat. Di sekolah toleransi telah ditetapkan sebagai salah satu dari 18 nilai karakter bangsa yang harus dikembangkan di sekolah (Yulianti, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa toleransi merupakan karakter yang perlu dimiliki oleh semua warga sekolah,

tak terkecuali siswa. Alex R. Rodger mengatakan bahwa pembangunan karakter toleransi merupakan bagian integral dari pendidikan yang bertujuan memperkuat keimanan kepada Tuhan dan menumbuhkan pemahaman tentang keragaman (Ma'arif, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Resti, mengungkapkan terdapat 10 temuan dari DPRD Fraksi PDIP Jakarta terkait kasus intoleransi atau diskriminasi SARA (suku agama, ras, dan antar golongan) di sekolah. Salah satu temuan tersebut di antaranya terdapat pemaksaan oleh seorang pengajar kepada siswi untuk mengenakan hijab dengan alasan penyeragaman pakaian sekolah (Hestin, 2022). Hal serupa juga terjadi di beberapa sekolah lainnya dengan alasan penyeragaman pakaian sekolah. Kasus lainnya antara lain ada keengganan siswa jika dipimpin ketua osis yang berbeda agama, dan paksaan bagi siswa non muslim untuk mengikuti kegiatan keagamaan (Islam) pada umumnya (Simanjutak, 2017). Data-data di atas menunjukkan bahwa pengarusutamaan moderasi pada pendidikan khususnya disekolah menjadi sangat penting dilakukan.

SMP Negeri 2 Comal merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah umum yang memiliki siswa dari latar belakang agama yang berbeda. Berdasarkan riset awal yang dilakukan di SMP Negeri 2 Comal terdapat 8 siswa yang beragama Kristen. Dengan kata lain bahwa, di SMP Negeri 2 Comal terdapat keragaman dalam perbedaan agama. Menurut Hanindia Kerap kali perbedaan agama itu menjadi konflik (Hanindia, 2018), maka diperlukan upaya untuk membentuk sikap saling menghargai, menghormati,

empati. Untuk menghindari konflik antar siswa yang berbeda agama, pihak sekolah melakukan pembiasaan 3S (Salam, Senyum, Sapa) kepada semua warga sekolah dengan tujuan agar terciptanya kerukunan dan kedamaian di lingkungan sekolah.

Berdasarkan data yang ditemukan peneliti di lapangan, ditemukan bahwa masih terdapat beberapa sikap diskriminatif dari siswa terhadap siswa lain yang berbeda agama. Seperti contoh, kerap kali siswa non muslim ketika memperoleh prestasi tidak di apresiasi oleh siswa yang beda agama dengannya (Anshari, 2023). Di sisi lain, pada proses pembelajaran agama melibatkan siswa dengan agama yang berbeda-beda.

Sebagai contoh pada pembelajaran PAI siswa yang beragama Kristen mengikuti pembelajaran, yang mana dalam pelaksanaannya menggunakan metode diskusi. Diskusi sendiri dianggap efektif untuk membentuk sikap toleransi beragama siswa karena dalam pelaksanaannya siswa diajak untuk saling mendengarkan dan menghargai pendapat serta berdialog dalam suasana terbuka dan saling menghargai (Observasi, 2024). Selain itu, berdasarkan penelitian lain yang dilakukan oleh Mahtumatul Abrorih yang mana Metode Diskusi dapat membentuk sikap toleransi siswa di Probolinggo (Mahtumatul Abrorih, 2022). Dari dua penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa metode diskusi merupakan salah satu cara efektif dalam membentuk sikap toleransi siswa terhadap perbedaan agama. Oleh karenanya, peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai pembentukan sikap toleransi siswa beda agama melalui metode diskusi,

khususnya dalam lingkup pembelajaran agama di SMP Negeri 2 Comal.

Dari latar belakang di atas tersebut dan dengan memperhatikan kondisi di sekolah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN METODE DISKUSI PADA PEMBELAJARAN AGAMA UNTUK MEMBENTUK SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA SMP NEGERI 2 COMAL”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan di atas, maka terdapat beberapa yang perlu dicari jalan penyelesaiannya. Adapun masalah-masalah tersebut sebagai berikut :

1. Terdapat diskriminasi terhadap siswa beda agama di SMP Negeri 2 Comal
2. Perbedaan agama di lingkungan yang multikultural kerap menjadi konflik
3. Menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran agama
4. Upaya pihak sekolah untuk membentuk sikap toleransi siswa melalui 3S (Salam, senyum, dan Sapa).

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di paparkan oleh peneliti, maka diperlukan adanya pembatasan masalah pada penelitian ini terkait

dengan pelaksanaan metode diskusi dalam pembelajaran agama terhadap peserta didik yang berbeda agama di SMP Negeri 2 Comal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan metode diskusi dalam pembelajaran agama di SMP Negeri 2 Comal
2. Bagaimana sikap toleransi beragama siswa SMP Negeri 2 Comal?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan fokus penelitian yang terdiri dari beberapa rumusan masalah sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan metode diskusi dalam pembelajaran agama di SMP Negeri 2 Comal.
2. Mendeskripsikan sikap toleransi beragama siswa SMP Negeri 2 Comal

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dikemukakan menjadi dua, yaitu secara teoritis dan secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan :

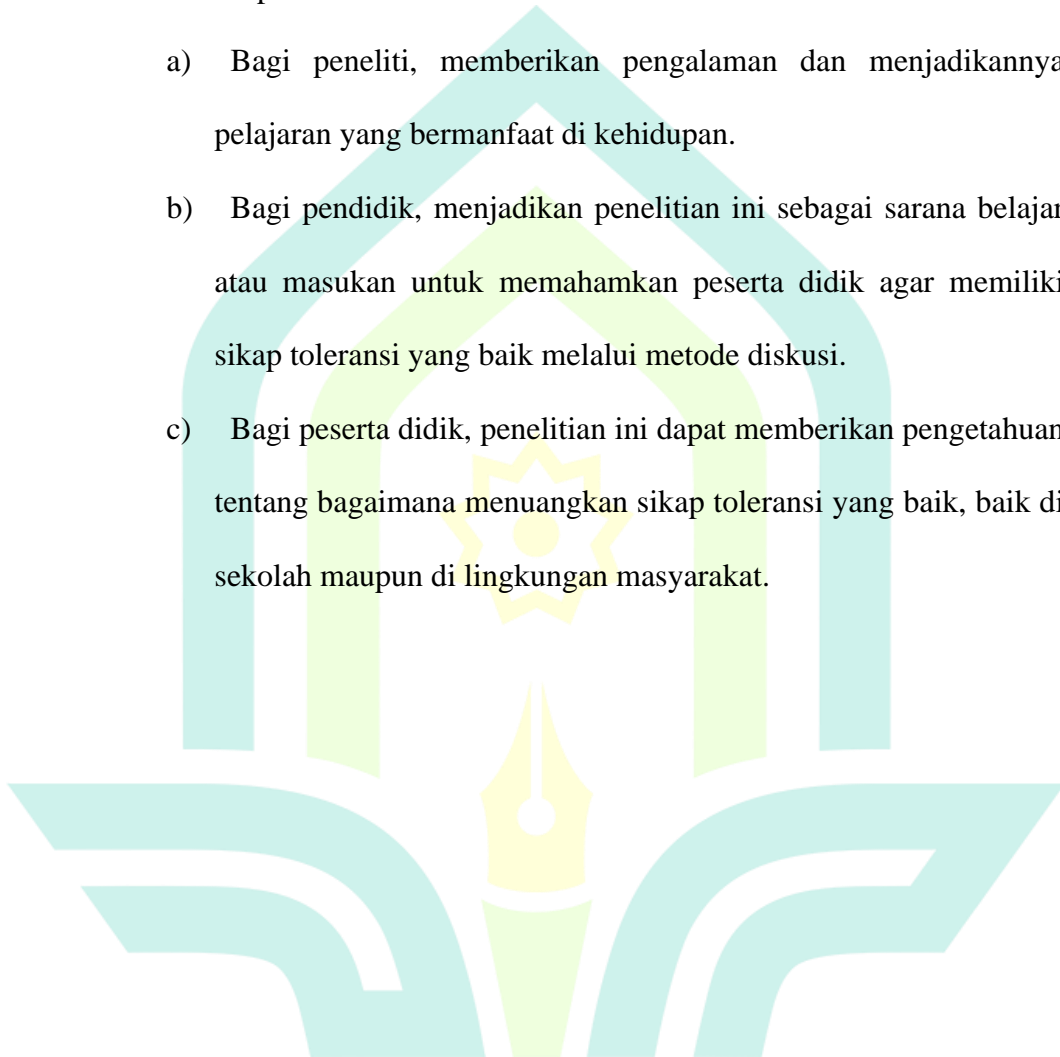
1. Secara teoritis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pengembangan pengetahuan dan wawasan tentang metode diskusi, khususnya pada

pembelajaran agama.

- b) Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya yang di mana belum mengkaji tentang metode diskusi yang nantinya bisa untuk membentuk sikap toleransi pada siswa.

2. Secara praktis

- a) Bagi peneliti, memberikan pengalaman dan menjadikannya pelajaran yang bermanfaat di kehidupan.
- b) Bagi pendidik, menjadikan penelitian ini sebagai sarana belajar atau masukan untuk memahami peserta didik agar memiliki sikap toleransi yang baik melalui metode diskusi.
- c) Bagi peserta didik, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana menuangkan sikap toleransi yang baik, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Metode diskusi telah diterapkan secara sistematis dalam pembelajaran agama di SMP Negeri 2 Comal. Proses diskusi dirancang dengan pendekatan yang terarah, di mana guru berperan sebagai fasilitator yang memandu jalannya diskusi. Dalam penelitian ini, proses diskusi melibatkan tahap persiapan materi yang relevan, seperti pembahasan tentang "Hari Akhir," yang disampaikan dengan mempertimbangkan keberagaman latar belakang agama siswa. Pada tahap pelaksanaan, siswa didorong untuk menyampaikan pendapat, berbagi perspektif, dan mengajukan pertanyaan secara aktif. Tahap penutup guru memberikan refleksi terhadap materi. Melalui proses ini, siswa tidak hanya memperdalam pemahaman terhadap ajaran agama masing-masing, tetapi juga belajar menghargai pandangan yang berbeda, sehingga membentuk sikap toleransi beragama yang kuat.

2. Sikap toleransi beragama siswa di SMP Negeri 2 Comal tercermin dalam berbagai kegiatan di luar kelas, seperti keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler dan program keagamaan seperti Jumat Amal. Siswa dari berbagai latar belakang agama berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan tersebut, yang di dalamnya terdapat praktik nyata kerja sama, kebersamaan, dan rasa saling menghormati. Pengenalan terkait toleransi melalui MPLS, serta penyediaan fasilitas yang sama untuk seluruh

peserta didik tanpa membeda-bedakan. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memperkuat interaksi sosial yang harmonis, tetapi juga menumbuhkan sikap saling mendukung di antara siswa. Dalam Praktik nyata kehidupan sekolah, keterlibatan siswa non-Muslim dalam berbagai kegiatan, seperti kerohanian dan hadrah. Partisipasi siswa lintas agama dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa sekolah berhasil menciptakan lingkungan inklusif yang menekankan relasi sosial, di mana perbedaan keyakinan tidak menjadi penghalang untuk saling berinteraksi dan bekerja sama. Relasi sosial yang terbentuk dalam kegiatan-kegiatan tersebut memperkuat sikap saling menghormati dan menghargai di antara siswa, menegaskan bahwa toleransi bukan sekadar teori, melainkan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

1. Bagi pihak sekolah, dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode diskusi, disarankan untuk lebih sering mengintegrasikan media pembelajaran interaktif, seperti video atau alat peraga yang relevan, terutama yang dibuat sendiri oleh guru. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa dan memberikan konteks yang lebih jelas dalam diskusi.
2. Bagi pengembangan keilmuan, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian ini, seperti analisis yang lebih dalam dan komprehensif. Penelitian mendatang dapat memperkaya sumber-sumber kepustakaan serta menggunakan metode analisis yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2020). *Toleransi Dalam Masyarakat Multikultural*. Pustaka Pelajar.
- Afandi, M. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Unisula Press.
- Agama, D. (2008). *Hubungan Antar Umat Beragama (Tafsir Alqur'an Tematik)*. departemen agama.
- Agustin, W. (2018). *Implementasi Metode Diskusi Dalam Optimalisasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas 7 MTs Alqodir Cangkringan Sleman*. Universitas Islam Indonesia.
- Andayani, A. M. dan D. (2015). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Anggraeni, D., Abkha, A. O., Syifa, A. W. R., Lighoyati, S. K., Millatina, T. T., & Mufiatun, N. D. A. (2023). Praktik Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat Multikultural di Bali. *Indonesian Journal of Islamic Education and Local Culture (IJIELC)*, 1(2), 125–136. file:///D:/download/30820-Article Text-90202-1-10-20231227.pdf
- Anggraeni, D., & Suhartinah, S. (2018). Toleransi Antar Umat Beragama Perspektif KH. Ali Mustafa Yaqub. *Jurnal Online Studi Al-Qur'an*, 14(1), 59–77. <https://doi.org/10.21009/jsq.014.1.05>
- Anshari, M. (2023). Mengawasi Perilaku Intoleransi Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 1(2).
- Anwar, C. (2017). *Teori pendidikan klasik hingga menjadi kontemporer*. Ircisod.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu PENDEKATAN Praktek*. Rineka Cipta.
- Astuti, S. A. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Anugerah Utama Raharja.
- Awaludin, Rizky, A. (2022). *Menejemen Kinerja Lembaga Pendidikan Islam*. CV Azka Pustaka.
- Aziz, A. (2014). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN AGAMA*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Baba, M. A. (2017). *Analisis Data Penelitian*. Aksara Timur.
- Bahari. (2010). *Toleransi Beragama*. Badan Litbang dan Kementrian Agama.
- Casram. (2018). membangun toleransi beragama dalam masyarakat. *Jurnal Ilmiah Sosial Budaya*, 1(2).
- Chandra, V. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Dewi, L., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Penanaman Sikap Toleransi

- Antar Umat Beragama di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8060–8064.
- Gallas, C. (2016). *Ensiklopedia Islam*. Persada.
- Hamdyana. (2017). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Galia Indonesia.
- Haris, A. J. dan A. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo.
- Hemafiria, Erna Octavia, F. N. (2015). Implementasi Sikap Menghargai Dalam Proses Pembelajaran PKN Pada Mahasiswa IKIP Pontianak. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 2(2), 173.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138–151. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v5i2.402>
- Kartini, R. O., Indrawadi, J., Isnarmi, & Fatmariza. (2019). Toleransi Dalam Keberagaman Di Sekolah Mayoritas Budha. *Journal of Civic Education*, 2(1), 23–29.
- Kisbiyah, Y. (2017). *Menepis Prasangka Memupuk Toleransi*. Gramedia.
- Ma'arif, S. (2018). Pendidikan Islam Pluralis. *TOLERANSI MEDIA UMAT BERAGAMA*, 10(2).
- Mahtumatul Abroriyah. (2022). *Penerapan Metode Diskusi Dalam Mengembangkan Sikap Tolransi Siswa Di MTs Pajarakan Purbolinggo*.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Miftahuddin, A. (2014). *Toleransi Beragama Antara Minoritas Syiah dan Mayoritas Nahdiyin di Di Desa Margolinduk*.
- Moedjiono, H. (2016). *Proses belajar mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moh. Muslih, Dewi Anggraeni, & Mochamad Iqbal Abdul Ghonii. (2023). Harmony in Diversity: Exploring Religious Moderation Perspectives through Interfaith Dialogue. *Jurnal Penelitian*, 9903, 171–182. <https://doi.org/10.28918/jupe.v20i2.2275>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Agama*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, A. (2018). Peran Musik Dalam Komunitas Islam. *Jurnal Kebudayaan*, 1(5).
- Mulyono. (2011). *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas pembelajaran di era global*. Maliki Press.
- Nugroho. (2019). *Budaya Toleransi Di Indonesia*. Kompas.

- Nugroho, B. (2021). *Spiritualitas Dalam Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Nur Ahmad Budi Yulianto, Mohammad Maskam, Ahmad, M. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Polinema Press.
- Nur Jamal, Daeng, dkk. (2014). *Terampil Bahasa*. Alfabetha CV.
- Nursetialloh, E. (2017). Edukasia Islamika. *Edukasia Islamika*, 2(2), 172–190.
- Penyusun, T. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Prabowo, H. (2021). Pengorganisasian Kegiatan Sosial oleh Osis di Sekolah Menengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(3).
- Prasetya, A. A. & J. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Prasetyo, D. (2021). *Dinamika Kegiatan Musik di Sekolah*. 12(1).
- Purwanto, N. (2014). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, L. (2021). peran kegiatan sosial dalam meningkatkan toleransi di kalangan siswa. *Jurnal Ilmu Sosial*, 5(3).
- Ramayulis. (2019). *Metodologi Pembelajaran Agama*. Kalam Mulia.
- Roestiah. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Rusdiyana, Q. Y. Z. dan. (2014). *Pendidikan Nilai, Kajian, Teori dan Praktek Di Sekolah*. Pustaka Setia.
- Salim, P. & Y. (2022). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Modern English Press.
- Sari, D. (2022). *Menghargai Perbedaan : Toleransi Beragama di Lingkungan Sekolah*. Citra Media.
- Shadono. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa*. Graha Ilmu.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif & RAD*. Alfabetha.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabetha.
- Suharto, E. (2020). *Karakter dan Toleransi : Membangun Generasi Berakhlak*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sukardi, A. (2019). peran osis dalam meningkatkan partisipasi siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1).
- Sulistyorini. (2020). *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Secara Holistik*. Teras.

- Suryosubroto. (2017a). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. PT. Rineka Citra.
- Suryosubroto. (2017b). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. PT. Rineka Citra.
- Sutrisno. (2021). *Mengembangkan Toleransi Untuk Perdamaian*. Alfabetha.
- Triyanto. (2017). *Model-model pembelajaran Inovatif berorientasi konstruktif*. Prestasi Pustaka.
- Usman, M. B. (2022). *Metodologi Pembelajaran Agama*. Ciputat Press.
- Usman, N. (2014). *Konteks Penerapan Berbasis Kurikulum*. Grasindo.
- Wati, R. (2022). *Pendidikan Multikultural Di Sekolah*. UMM Press.
- Widyastuti, N. (2022). Dukungan Sosial Melalui Kegiatan Amal Di Sekolah. *Jurnal Psikologi Sosial*, 9(4).
- Yedi Purwanto. (2019). Intoleransi Nilai Moderasi Melalui Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum. *Edukasi : Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 17(2), 11.
- Yulianti. (2021). PENANAMAN NILAI TOLERANSI SISWA MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN. *Edukasi Tematik : Jurnal Pendidikan Sekolah*, 2(1).
- Yulianto, E. P. & S. (2020). pengaruh kegiatan sosial terhadap karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(10).
- Yunus, M. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pada Smp Negeri 1 Amparita Kec. Tellu Limpoekab. Sidrap). *Al-Ishlah; Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 166–187.
- Zulfikar, E. (2019). Etika Diskusi Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 20(1), 1. <https://doi.org/10.14421/qh.2019.2001-01>

Lampiran 8

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PENULIS

Nama : Ahmad Ludzna Maulana Azmi
 Tempat/Tanggal Lahir : Pematang, 15 Januari 2001
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Beji Tunggul, RT001 / RW 014 Desa Purwosari
 Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang, Jawa
 Tengah

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Nasochi
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Nama Ibu : Andiyani
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Beji Tunggul, RT001 / RW 014 Desa Purwosari
 Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang, Jawa
 Tengah

RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

- | | |
|--|--------------------|
| 1. SD Negeri 01 Purwosari | Lulusan Tahun 2013 |
| 2. SMP Negeri 02 Comal | Lulusan Tahun 2016 |
| 3. MA Salafiyah Simbang Kulon Pekalongan | Lulusan Tahun 2019 |

4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Masuk tahun 2019
5. Organisasi Ikatan Mahasiswa Pelajar Pemas Periode 2020 - 2022

Pekalongan, 17 Oktober 2024

Yang menyatakan



Ahmad Ludzna Maulana Azmi

NIM. 2119142

